BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian pada bab sebelumnya tentang Ziarah Makam (Studi Kasus Kegiatan Keagamaan Peziarah di Komplek Makam Syekh Maulana Ishak di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan) dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Apa yang melatarbelakangi peziarah mengunjungi makam Syekh Maulana Ishak, yakni dengan mengunjungi makam, para peziarah dengan tujuan yang berbeda-beda dalam mendo'akan seperti ada yang ingin mencari keberkahan, bertawashul agar kesulitannya dipermudah, ada yang berkeinginan mempunyai anak sholeh dan sholehah, dan ada pula memohon acara perkawinannya diperlancar dan lain sebagainya.

Kedua, Berdasarkan kegiatan keagamaan peziarah di komplek makam Syekh Maulana Ishak dapat diketahui dari beberapa aspek ritual keagamaan yang dilakukan oleh peziarah yang merupakan dari pola tingkah laku atau perilaku keagamaan para peziarah seperti, membaca yassin dan tahlil, menghadiri istighosah satu bulan sekali, dan menghadiri peringatan (haul) satu tahun sekali. Kegiatan ini sudah menjadi tradisi pada sebagian masyarakat muslim di Indonesia khususnya di Jawa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa saran yang penulis ajukan kepada:

1. Bagi sebagaian masyarakat peziarah, kegiatan ziarah makam-makam para wali, seperti makam Syekh Maulana Ishak merupakan kegiatan yang sudah mengakar dalam jiwa masyarakat islam jawa. Sehingga tersebut sulit untuk dihilangkan, karena sudah mentradisi dan membudaya dalam kalangan masyarakat islam jawa. Akan tetapi bagi masyarakat peziarah harus menata hati lebih dalam-dalam saat berziarah kemakam para wali, seperti makam Syekh Maulana Ishak supaya tidak terjerumus dalam lembah ke musyrikan yang dapat merusak aqidah serta agama. oleh karena itu, hal tersebut harus benar-benar di jaga dengan sebenar-benarnya.
2. Kepada warga Nahdliyin jika diteliti lebih lanjut bahwa haul memiliki tujuan dan tata cara berdasarkan sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Oleh karena itu pertahankanlah tradisi haul dengan sebaik-baiknya karna haul bukanlah sesuatu yang haram apalagi bidah meskipun banyak pihak-pihak yang menentang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id